BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab ini adalah bagian penutup dari penelitian yang berjudul "Penyiangan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin". Bab ini akan memaparkan kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang penulis teliti. Selain itu juga bab ini akan memaparkan mengenai saran dari penelitian ini. Penulis berharap agar saran yang di berikan dapat memberikan manfaat bagi pihak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

Hasil dari penelitian yang penulis teliti melalui kegiatan wawancara, observasi, dan juga dokumentasi terkait fokus penelitian yang diambil ialah:

1. Kebijakan penyiangan bahan pustaka belum ada kebijakan tertulis dari pihak perpustakaan. Oleh karena itu selama kegiatan penyiangan dilakukan setiap hari pada saat kegiatan shelving berlangsung. Penyiangan dilakukan oleh semua pustakawan secara bergilir, karena tidak ada tim khusus dalam kegiatan tersebut. Kemudian
2. Mengenai prosedur penyiangan bahan pustaka. prosedur yang dilakukan oleh pustakawan ialah memilih buku yang mana koleksi yang harus dikeluarkan dari rak buku, dan koleksi yang masih layak untuk dilayankan oleh pemustaka, merefile bahan pustaka dari

senayan, pemilihan koleksi yang rusak ringan ataupun berat, bahan koleksi yang eksemplarnya sama.

3. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan penyiangan bahan pustaka. Kendala yang sering dihadapi oleh pustakawan yaitu kurangnya waktu dan juga SDM yang terbatas. Oleh karena itu kegiatan penyiangan tidak dapat di laksanakan dalam jangka waktu yang cepat, apalagi koleksi buku yang rusak berat maka proses perbaikan agak sulit dan membutuhkan waktu yang lama.

B. Saran

Dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang tertuang dalam skripsi ini ada sedikit banyaknya saran yang ingin disampaikan oleh penulis terkait penyiangan bahan pustaka di perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Perihal yang pertama mengenai kebijakan penyiangan, sehubungan hal tersebut penulis berharap khususnya ke pada pihak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin hendaknya memiliki kebijakan penyiangan secara tertulis, agar proses penyiangan bahan pustaka memiliki alur kerja atau konsep yang jelas dalam menyiangi bahan pustaka. kemudian yang kedua mengenai prosedur penyiangan alangkah baiknya lebih di konsepkan lagi, supaya proses penyiangan bahan pustaka dilakukan dengan baik. Selanjutnya untuk merealisasikan kegiatan penyiangan yang lebih baik, pihak perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin sebaiknya menambah SDM agar mempercepat proses kegiatan penyiangan.